

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran CTL lebih baik daripada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa SMK Negeri 10 Medan, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran CTL, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi ekspositori.

B. IMPLIKASI

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar membuat pola kebaya modifikasi.

1. Temuan penelitian telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu perlu dianjurkan kepada guru agar strategi pembelajaran CTL dapat diterapkan pada setiap pelajaran di SMK Negeri 10 Medan. Agar penggunaan

CTL ini mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaannya, diperlukan keterampilan secara maksimal dari guru untuk memahami sintaks strategi pembelajaran ini. Guru diharapkan benar-benar memiliki kompetensi dalam mengarahkan siswa untuk dapat menerima materi pelajaran.

2. Temuan penelitian ini menunjukkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan CTL memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Melihat adanya perbedaan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka pengajar (guru) haruslah lebih bijaksana dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran, pendekatan maupun teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah mengerti. Penerapan strategi pembelajaran CTL pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah tepat, karena siswa memiliki komunikasi sosial yang cukup baik, mudah memahami sikap, kemampuan menyesuaikan terhadap situasi dan kondisi kelompok dan saling kerja sama. Bagi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, agar hasil belajarnya lebih meningkat lagi, maka guru haruslah berupaya untuk melakukan pendekatan-pendekatan, teknik-teknik yang tepat, yang dapat memberikan semangat dan kesungguhan serta bekerja keras dalam belajar. Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal, kedua aspek tersebut yaitu strategi pembelajaran CTL dan motivasi berprestasi perlu ditingkatkan sekaligus (bersamaan).

3. Temuan penelitian yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara motivasi berprestasi dengan strategi pembelajaran. Hal ini memberi implikasi bahwa dalam memilih strategi pembelajaran CTL perlu mempertimbangkan

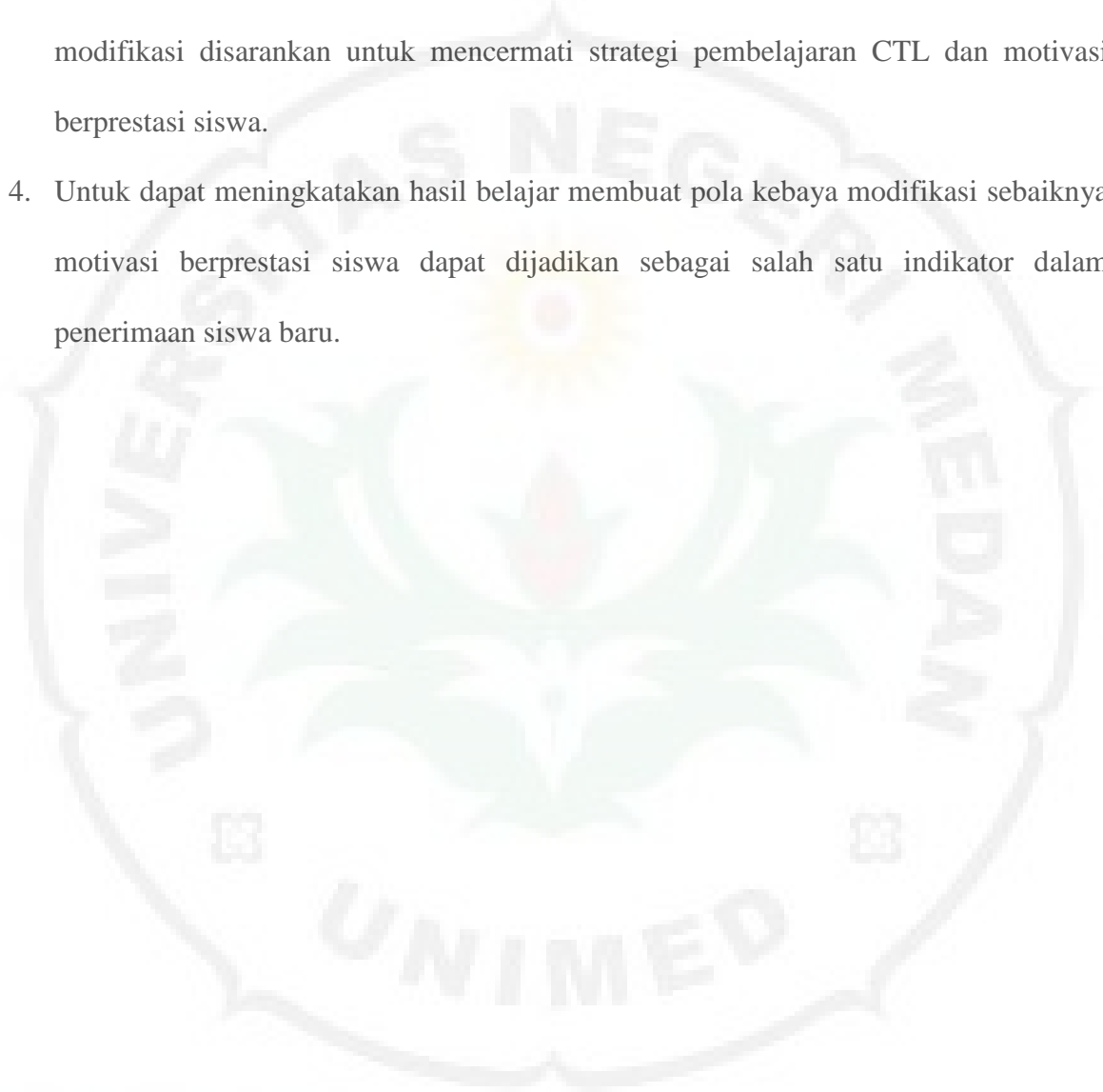
karakteristik siswa khususnya motivasi berprestasi. Selanjutnya menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu implikasi langsung bagi guru adalah melakukan indentifikasi motivasi berprestasi siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran. Dengan mengenal motivasi berprestasi siswa dapat digunakan sebagai indikator dalam penentuan strategi pembelajaran yang digunakan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat disarankan beberapa hal :

1. Dari hasil temuan penelitian dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Oleh karena itu diharapkan bagi guru yang mengajar membuat pola kebaya modifikasi agar dapat menerapkan strategi pembelajaran CTL guna meningkatkan hasil belajar siswa. Agar guru lebih terampil menerapkan strategi pembelajaran CTL guru sebaiknya diberikan pelatihan penerapan strategi pembelajaran CTL.
2. Sebelum pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi dilaksanakan diharapkan kepada guru agar mengidentifikasi karakteristik siswa khususnya motivasi berprestasi siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa, dimana siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih baik bila diberi pembelajaran dengan strategi pembelajaran CTL, sedangkan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah sebaiknya diberi pembelajaran dengan strategi Ekspositori.

3. Strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar membuat pola kebaya modifikasi, selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar membuat pola modifikasi disarankan untuk mencermati strategi pembelajaran CTL dan motivasi berprestasi siswa.
4. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar membuat pola kebaya modifikasi sebaiknya motivasi berprestasi siswa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam penerimaan siswa baru.



THE
Character Building
UNIVERSITY